

SUMBER BERITA

RADAR BENGKULU

RAKYAT BENGKULU MEDIA INDONESIA **BENGKULU EKSPRESS KOMPAS**

PROVINSI BENGKULU SELASA, 31 DESEMBER 2019

KAT	EGOF	I A TIC	INITI	IL	DDV

POSITIF	х	NETRAL	BAHAN PEMERIKSAAN	PERHATIAN KHUSUS

Usust 28 Kaus Tipikor, Selamatkan Rp 3,1 Miliar

BENGKULU - Sepanjang tahun 2019 ini, Polda Bengkulu dan jajaran mengusut 28 kasus tindak pidana korupsi. Dari jumlah tersebut, 21 kasus telah selesai dituntaskan dan berhasil menyelamatkan uang negara dari penanganan perkara tindak pidana korupsi sebesar Rp 3,1 miliar. Hal ini disampaikan Kapolda Bengkulu Irjen Pol. Drs. Supratman, MH dalam press conference akhir tahun yang digelar di Gedung Adem, Mapolda Bengkulu Senin (30/12) siang.

Kapolda menyampaikan bahwa jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 lalu dimana ada 79 kasus yang ditangani dengan penyelesaian 76 kasus. Sedangkan untuk penyelamatan uang negaranya mencapai Rp 6,1 miliar pada tahun 2018 lalu. Namun hal ini bisa menjadi indikasi bahwa tindakan korupsi di Provinsi Bengkulu telah menurun. Dari total 28 kasus tersebut, sebanyak tujuh kasus ko ipsi menjadi tunggakan Polda Bengkulu karena belum terselesaikan. Nantinya kasus tunggakan yang belum terselesaikan tersebut akan kembali dituntas pada tahun 2020 mendatang karena sudah naik ke tahap

"Turun memang, 2018 lalu ada 79 sedangkan 2019 ini ada 28, tentunya pengusutan dan penyelesaian kasus korupsi ini memang menjadi prioritas utama kita, yang tertunggak akan kembali dilanjutkan pada 2020

nanti," jelas Kapolda. Kapolda juga mengakui bahwa pada 2019 ini terjadi penurunan kasus gangguan kamtibmas di Provinsi Bengkulu sebanyak 12 persen dibanding tahun 2018 lalu. Tentunya hal ini menjadi evaluasi untuk Polda Bengkulu kedepannya agar lebih baik lagi. Dimana jumlah gangguan kamtibmas pada 2018 lalu terjadi sebanyak 3.901 kasus dan pada 2019 ini terjadi sebanyak 3.427 kasus. Namun untuk penyelesaian perkaranya terjadi penurunan dimana pada 2018 lalu sebanyak 3.062 kasus yang diselesaikan sedangkan pada 2019 ini hanya 2.492 kasus saja. Kapolda berharap pada 2020 nanti

Polda Bengkulu dapat menurunkan lagi kasus gangguan kamtibmas dan penyelesaian perkaranya meningkat.

"Tentunya ini akan menjadi evaluasi kita bersama, kedepan kita harus bersama-sama untuk berusaha menurunkan kasus gangguan kamtibmas dan berusaha agar penyelesaian perkaranya meningkat,"ujarnya.

Selain itu, Kapolda Bengkulu juga mengatakan bahwa untuk penanganan perkara penyalahgunaan narkotika juga menurun. Dimana pada tahun 2019 ini ada 300 perkara dengan perkara yang berhasil diselesaikan berjumlah 262 kasus. Sementara itu, pada tahun 2018 lalu ada 340 jumlah kasus yang ditangani dengan penyelesaian perkara seratus persen atau 340 kasus.

Sedangkan jumlah angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 ini mengalami penurunan sebesar 2 persen dari tahun sebelumnya yaitu dari 649 kasus pada 2018 menjadi 635 kasus pada 2019.

Namun untuk lakalantas yang menyebabkan korban meninggal dunia terjadi peningkatan sebesar 3 persen yaitu dari 227 kasus pada tahun 2018 menjadi 233 kasus ditahun 2019.

Untuk jumlah pelanggaran lalu lintas mengalami penurunan sebesar 31 persen. Pada tahun 2019 sebanyak 58.816 pelanggar dan pada tahun 2018 sebanyak 84.452 pelanggar.

'Kita optimis pada 2020 mendatang Polda Bengkulu akan semakin baik lagi, tentunya selain meningkatkan pelayanan masyarakat kita juga akan menggiatkan pembinaan dan sosialisasi, karena kita ada motto yaitu mencegah dari pada mengobati,"pungkasnya.(cup)